



PAEDAGOGI

JURNAL KAJIAN ILMU PENDIDIKAN

- ☞ **Ahmad Nosari** : Peran Layanan Konten Melalui Metode Focus Group Discussion Terhadap Dilema Moral dan Sikap Anti Plagiat Mahasiswa Prodi BK FIP Unimed
- ☞ **Nasriah**: Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Multi Talenta Pada Anak Usia Dini
- ☞ **Asih Menanti** : Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memaknai Bahasa Non Verbal Sebagai Integrasi Kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Melalui Implementasi Pembelajaran Pengalaman Langsung
- ☞ **Rosdiana**: Relevansi Bidang Tugas Pengelola Program-Program Ke – PLS –an di Beberapa Lembaga Pemerintah dan Swasta Dengan Kemampuan Profesional Yang Dihasilkan Oleh Jurusan SI Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
- ☞ **Cut Metia**: Studi Identifikasi Faktor-Faktor Motivasi Kerja Karyawan di PT Prolink
- ☞ **Anawati Purba/Salmiah Sari Dewi** : Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Menghadapi Pnsfun Pada Pegawai Negeri Sipil Badan Kepegawaian Daerah Kisaran
- ☞ **Kemali Syarif/Joni Iskandar Barus**: Pengaruh Pembelajaran Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kimia Kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe T.A 2011/2012
- ☞ **Sondang** : Hubungan Antara Pelaksanaan Bimbingan Karir Hubungannya Terhadap Pemahaman Diri Siswa Dalam Pemilihan Jurusan Di SMU Negeri 6 Medan.
- ☞ **Husni Wardi Tanjung** : Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak

Jurnal	Vol	No	Hal	Bln	ISSN
Paedagogi	5	9	230-309	Juni	2085-9880

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)**

Jl. Willem Iskandar, Psr.v Medan Estate 20221 Gedung 71 Lantai II FIP
UNIMED Telp. (061) 6637682, 6636753, Fax (161) 6636753

PAEDAGOGI

JURNAL KAJIAN ILMU PENDIDIKAN

VOL.5, JUNI 2013

ISSN: 2085-9880



Penanggung Jawab:
Drs.Nasrun,MS
Drs.Aman Simaremare,MS

Ketua Penyunting
Prof.Dr.Yusnadi,MS

Mitra Bestari:

Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si (Unimed)
Prof. DR. Mustafa Kamil, M.Pd (UPI)
Prof. Dr. Elisyanti, M.Pd (UMSU)
Prof. Dr. Siman, M.Pd (Unimed)
Dr. Asih Menanti,MS (Unimed)
Prof. Dr. Yusuf Azis, M.Pd (Unsyiah)
Prof, Dr, Jemaris Jamna, M.Pd (UNP)

Penyunting Pelaksana:
Dr.Sudirman,SE,M.Pd
Dra.Nuraini,MS
Surya Indrawati,S.Pd

Pelaksana Tata Usaha
Silvia Maria Handayani, M.Pd

Diterbitkan Oleh
Fakultas Ilmu Pendidikan
Unimed

Alamat Redaksi: Gedung 71 Lantai II FIP Unimed, Jln. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221
Telp. (061) 6637682, 6636753 FAX (161) 6636753 Email:surindrawati@gmail.com

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)
Jl.Willem Iskandar Psr V Medan Estate 20221 Gedung 71 Lantai II FIP Unimed
Telp. (061) 6637682, 6636753, Fax (161) 6636753

DAFTAR ISI

<p>Peran Layanan Konten Melalui Model Focus Group Discussion Terhadap Dilema Moral dan Sikap Anti Plagiat Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Ahmad Nosari.....</p>	230-238
<p>Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Memaknai Bahasa Non Verbal Sebagai Integrasi Kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Melalui Implementasi Pembelajaran Pengalaman Langsung Asih Menanti.....</p>	239-246
<p>Studi Identifikasi Faktor-Faktor Motivasi Kerja Karyawan di PT Prolink Cut Metia</p>	247-258
<p>Pengaruh Pembelajaran Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kimia Kelas X SMA Negeri 1 Kabanjaha Tahun Ajaran 2011/2012 Kemali Syarif/Joni Iskandar Baru.....</p>	259-266
<p>Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Husni Wardi Tanjung.....</p>	267-273
<p>Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Multi Talenta Pada Anak Usia Dini Nasriah</p>	274-282
<p>Relevansi Bidang Tugas Pengelola Program-Program Ke-PLS-an Di Beberapa Lembaga Pemerintah dan Swasta Dengan Kemampuan Profesional yang Dihasilkan Oleh Jurusan S1 PLS FIP Unimed Rosdiana.....</p>	283-295
<p>Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Menghadapi Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Badan Kepegawaian Daerah Kisaran Anawati/Salamiah Sari Dewi.....</p>	296-309
<p>Hubungan Antara Pelaksanaan Bimbingan Karir Hubungannya Terhadap Pemahaman Diri Siswa Dalam Pemilihan Jurusan Di SMU Negeri 6 Medan Sondang</p>	310-318

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDI KIMIA KELAS X
SMA NEGERI 1 KABANJAHE
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Kemali Syarif*
Joni Iskandar Barus*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabanjahe yang berlokasi di jalan Jamin Ginting No.31 dan penelitian ini merupakan penelitian Pre dan Post Eksperimen dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi kimia Kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012 dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2011.

Subjek penelitian ini adalah kelas X-2 SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012, sebanyak 10 Orang siswa yang kurang motivasi belajarnya di bidang studi kimia. Adapun data pengambilan sampel digunakan Teknik Purposive Sample yang ditentukan sesuai dengan berdasarkan pada pertimbangan atau melalui karakteristik tertentu. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu angket tentang motivasi belajar bidang studi kimia. Angket ini terdiri dari 50 item yang valid dan 10 angket yang tidak valid yang dimana angket tersebut berbentuk pilihan berganda. Sebelum digunakan angket terlebih dahulu di validasi oleh para ahli.

Dari hasil analisis diperoleh data Pre-test motivasi belajar kimianya rata-rata = 99 termasuk kategori sedang, dan rata-rata Post-test = 138,6 termasuk kategori sedang. Variabel motivasi belajar kimia siswa berdistribusi normal dan data tersebut adalah homogen atau populasi mempunyai varians yang homogen.

Teknik uji hipotesis digunakan dengan uji (t) dengan memperoleh hasil $t_{hitung} = 12,61$ Sedangkan harga $t_{tabel} = 1,83$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kimia Kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini terlihat dari rata-rata Post-test > Pre-test (138,6 > 99)

Kata Kunci: pemberian layanan bimbingan kelompok, motivasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Suatu proses pembelajaran adalah merupakan interaksi antara guru dengan mata pelajaran sehingga dapat mendorong siswa agar dapat berjalan dengan baik didalam proses belajar-mengajar. Dengan kerja sama yang baik antara siswa dengan guru mata pelajaran yang diberikan pun dapat diterima siswa, tetapi apabila terjadi hubungan yang tidak baik inilah yang

sering ditemukan pelajaran yang diberikan pun tidak dapat diterima oleh siswa hal ini sering membuat siswa benci pelajaran tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa atau seorang dalam belajar. yaitu faktor intern dan faktor ekstern. faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik panca indera, dan skema berpikir. Faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar-mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Keberhasilannya mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Motivasi yang merupakan bagian dari faktor internal sangat mempengaruhi siswa dalam belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran keinginan atau dorongan untuk belajar inilah disebut motivasi.

Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman, 2011:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Djamarah 2008 : 143) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Didalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan melihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar, dalam kaitan ini diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Demikian halnya motivasi siswa di dalam mata pelajaran Kimia.

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering sekali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Disinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling disamping kegiatan pengajaran. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan konseling disekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendidikan tidak terlepas dari istilah membimbing atau memberikan bimbingan.

Untuk mencapai Pendidikan yang baik tidak terlepas dari bimbingan dan konseling yang dimana berfungsi untuk menghasilkan individu yang pintar dan terampil didalam proses akademik yang baik pula.

Menurut Mortesen & Schmuller,1976 (dalam Prayitno dan Erman Amti 2004:94) bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan-kesempatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara mana setiap individu dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan kesangguppannya sepenuhnya sesuai ide-ide demokratis. Sedangkan konseling menurut Milton E.Hahn,1955 (dalam Willis 2010 : 18) mengatakan bahwa konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan seorang dengan seorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya, dengan seorang petugas professional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien mampu memecahkan kesulitannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Di dalam bimbingan kelompok inilah siswa dapat menceritakan secara jelas masalah yang menghambat motivasi belajarnya, maka dengan ini dapat diselesaikan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

MOTIVASI BELAJAR

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha,

berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya. Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman 2011: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Djamarah 2008:148) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman (2011:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Menurut Monks dan Gunarsa (dalam Mudjiono dan Dimiyati, 2009:97) Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Djamarah (2008:149), seorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktifitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar tersebut ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar-mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar siswa semakin meningkat pada tercapainya hasil belajar. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

a. Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat membesarkan kemauan semangat belajar siswa. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Contohnya keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi-bunyi huruf.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatiannya. dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Dengan melihat tayangan televisi tentang pembangunan bidang perikanan di Indonesia Timur misalnya, maka seorang siswa tertarik minatnya untuk belajar dan bekerja dibidang perikanan. Pebelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik berkat dibangun, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajaran. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat

kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar disekitar sekolah untuk memotivasi belajar.

f. Upaya Guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah yang juga dibangun. Guru tidak sendirian dalam belajar sepanjang hayat. Lingkungan sosial guru, lingkungan budaya guru, dan kehidupan guru perlu diperhatikan oleh guru. Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memiliki perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.

Bimbingan kelompok adalah salah satu kegiatan layanan yang paling banyak dipakai karena lebih efektif. Banyak orang yang mendapatkan layanan sekaligus dalam satu waktu. Layanan ini juga sesuai dengan teori belajar karena mengandung aspek sosial yaitu belajar bersama. Peserta layanan akan berbagi ide dan saling mempengaruhi untuk berkembang menjadi manusia seutuhnya.

Menurut Hartinah DS (2009:104) Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari Guru Pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau perkembangan dirinya, baik dengan individu maupun sebagai

pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan pelajar.

Menurut Gazda (dalam Prayitno dan Erman Amti, 2004:309) bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.

Manfaat Bimbingan Kelompok

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2007:565), manfaat bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri Menurut Hartinah (2009: 114) manfaat bimbingan kelompok adalah:

- Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang bersangkutan dengan hal-hal yang mereka bicarakan di dalam kelompok.
- Memiliki pemahaman yang objektif, tepat dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan itu.
- Menyusun program-program untuk dapat mewujudkannya.
- Diberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung membuahakan hasil sebagaimana mereka programkan semula.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat bimbingan kelompok adalah dapat

menimbulkan kerjasama dalam kelompok dengan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka serta mampu menolong seseorang untuk dapat menyelesaikan masalah-masalahnya terkhususnya didalam masalah belajarnya.

PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah :

- Melakukan pre-test dengan cara membagikan angket sebelum layanan bimbingan kelompok diberikan.
- Memeriksa angket.
- Melakukan layanan bimbingan kelompok selama 6 kali pertemuan dengan topik yang berhubungan dengan perkembangan konsep diri siswa.
- Melakukan post-test dengan cara membagikan angket kembali.

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABULASI DATA PENELITIAN

NO	PRE-TEST		POST-TEST	
	XA	XA ²	XB	XB ²
1	128	16384	135	18225
2	118	13924	132	17424
3	120	14400	140	19600
4	121	14641	145	21025
5	124	15376	147	21609
6	118	13924	145	21025
7	126	15876	147	21609
8	121	14641	135	18225
9	128	16384	133	17689
10	116	13456	127	16129
Jumlah	1220	149006	1386	192560

Dari analisis data telah terbukti bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap

peningkatan motivasi belajar kimia siswa di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t ($t_{hitung} = 12,61 > t_{tabel} = 1,83$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Djarmah (2008 : 149) seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktifitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan.

Dari hasil analisis data test awal (*pre-test*) diperoleh skor dari angket motivasi belajar kimia siswa dengan rata-rata 99 sedangkan setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok (*post-test*) diperoleh rata-rata 138,6 artinya ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar kimia siswa.

Dari hasil analisis data tes awal (*Pre-test*) diperoleh skor dari angket motivasi belajar kimia siswa dengan rata-rata = 990 sedangkan setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok (*Post-Test*) diperoleh rata-rata = 1386 Artinya adanya pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatnya motivasi belajar pada bidang studi kimia siswa.

Data menunjukkan perubahan yang terjadi paling tinggi pada indikator Tekun dan ulet pada item 1 memperoleh sebanyak 33 (*Post-Test*) dari 23 (*Pre-test*). Untuk indikator Menunjukkan minat yang tinggi pada item 18 dan 20 skor sebanyak 25 (*Post-test*) dari 15 (*Pre-test*) dan 24 (*Post-test*) dari 16 (*Pre-test*) Indikator Untuk Mandiri pada

item 35 dan 37 mencapai skor sebanyak 31 (*Post-test*) dari 20 (*Pre-test*) dan 30 (*Post-Test*) dari 21 (*Pre-Test*) sedangkan indikator Hasrat untuk belajar 43 dan 45 mencapai skor sebanyak 31 (*Post-test*) dari 18 (*Pre-Test*) dan 26 (*Post-test*) dari 21 (*Pre-Test*). Hal ini juga terbukti dari wawancara dari guru bidang studi yang mengatakan bahwa motivasi belajar pada bidang studi kimia yang mengikuti bimbingan kelompok berubah hal ini terbukti siswa mampu bertanya kepada guru apabila tidak mengerti, siswa membuat jadwal pelajaran dirumah. Dalam hal ini semakin baik layanan bimbingan kelompok yang diberikan maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi kimia di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi kimia di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Saran Untuk Guru BK

Guru BK agar lebih merancang/merencanakan untuk

memberikan layanan bimbingan kelompok agar berjalan disekolah, karena dengan berjalannya bimbingan kelompok disekolah dapat membantu siswa didalam memotivasi belajarnya/masalah yang lainnya.

2. Saran Untuk Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian meneliti tentang motivasi belajar siswa, agar lebih memperhitungkan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan dengan belajar siswa.

3. Saran Untuk Subjek Penelitian

Mengingat ditemukannya bahwa pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar pada bidang studi kimia siswa, maka disarankan kepada siswa yang memiliki motivasi yang meningkat agar mengikuti layanan bimbingan kelompok secara teratur dan serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- .2010 *Edisi Revisi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- .2006 *Edisi Revisi VI. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. S.B., 2008, *Psikologi Belajar Edisi 2*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hartinah, Siti, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Revika Aditama
- M.A.Sadirman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers
- Mudjiono dan Dimiyati, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nurihsan, Achmad Juntika, *Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: Revika Aditama
- Prayitno, 1995, *Layanan Bimbingan dan konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- dan Erman Amti, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Winkel, W., S, dan Sri Hastuti, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta : Media Abadi
- Willis, Sofyan S., 2010, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta